

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Manajemen pengelolaan perparkiran sangat diperlukan seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan tempat-tempat pelayanan umum seperti Mall, Supermarket, Stasiun, Hotel, Rumah Sakit, Pasar/Pusat perdagangan dan lain sebagainya. Dimana para pengguna jasa pelayanan umum akan menggunakan berbagai jenis kendaraan, masing-masing kendaraan tersebut membutuhkan pelayanan dan perlakuan yang berbeda dalam pengelolaan dan penataan perparkiran, baik pada saat memarkirkan kendaraan atau kendaraan tersebut sedang parkir, sampai dengan disaat kendaraan meninggalkan area perparkiran sehingga kemudahan, keamanan dan kenyamanan konsumen dapat tercapai dan konsumen tidak merasa keberatan dengan besar atau nilai tarif parkir yang harus dibayar.

Selama ini mekanisme pengelolaan parkir yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta (perorangan/kelompok), pada umumnya tidak inovatif dan tidak mengikuti perkembangan teknologi. Namun dengan adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memberikan peluang besar kepada pihak swasta profesional untuk lebih inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi dalam melakukan pengelolaan perparkiran, cukup memberikan peluang bisnis bagi pihak swasta.

Sejalan dengan perkembangan teknologi komputer, memberikan peluang untuk menjadikan teknologi komputer sebagai perangkat utama dalam

penyempurnaan pengelolaan perparkiran, dimana penggunaan aplikasi teknologi komputer ini sangat diperlukan guna mempermudah dan mempercepat proses pendataan kendaraan yang memasuki ataupun yang akan meninggalkan area perparkiran sehingga tercapainya kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi konsumen pengguna jasa perparkiran. Selain memberikan kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi konsumen, seperti halnya perusahaan lain pada umumnya salah satu tujuan utama didirikan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya dari hasil operasional.

PT. Quatra Mitra Sejati atau lebih dikenal dengan "*Line Parking*" adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak dibidang pengelolaan Manajemen Perparkiran profesional dengan didukung oleh teknologi terkini merupakan solusi dalam memberikan kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi konsumen pengguna jasa perparkiran yang mendatangi tempat-tempat pelayanan umum seperti Mall, Supermarket, Stasiun, Hotel, Rumah Sakit, Pasar/Pusat perdagangan dan lain sebagainya.

PT. Quatra Mitra Sejati – Line Parking adalah perusahaan yang mengelola manajemen perparkiran di area parkir Stasiun Hall Bandung sejak tahun 2004 (dua ribu empat) sampai dengan saat ini, dalam menjalankan operasional perparkiran di area Stasiun Bandung PT. Quatra Mitra Sejati – Line Parking terus berinovasi dengan tujuan mengedepankan kemudahan, keamanan dan kenyamanan bagi konsumen yang memarkirkan kendaraannya di area parkir Stasiun Bandung. Selanjutnya kemudahan, keamanan dan kenyamanan ini menjadi motto PT. Quatra Mitra Sejati – Line Parking.

Pada hakekatnya laba adalah tambahan pendapatan yang berupa harta, benda dan uang yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya, jika tidak, maka kelangsungan hidup perusahaan akan terancam.

Laba merupakan selisih antara jumlah pendapatan dalam suatu periode dengan beban-beban yang terjadi selama periode tersebut. Agar memperoleh laba yang optimal maka cara yang ditempuh adalah dengan cara memperbesar selisih antara jumlah pendapatan dengan beban-beban tersebut. Untuk mencapai hal-hal tersebut terdapat beberapa alternatif yang dapat ditempuh suatu perusahaan. Pertama, dengan menganggap bahwa pendapatan pada kondisi tetap, maka diusahakan penekanan biaya pada tingkat yang paling efisien. Kedua, dengan asumsi biaya tidak berubah maka cara yang ditempuh adalah meningkatkan pendapatan secara maksimal. Ketiga, dengan mengkombinasikan kedua alternative diatas, yaitu meningkatkan pendapatan secara maksimal dan menekan biaya pada tingkat yang paling efisien.

Laba bersih (*net profit*) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

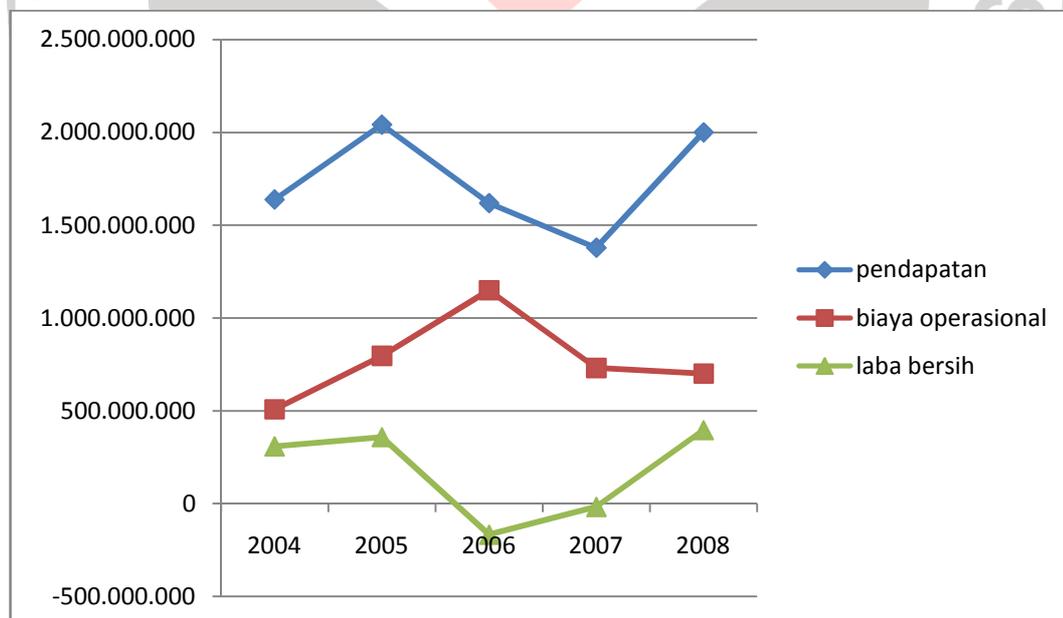
Setiap perusahaan pasti memiliki target dalam mencapai laba, begitu pula pada PT. Quatra Mitra Sejati – Line Parking adalah perusahaan yang berorientasi laba yang memiliki target yaitu mendapatkan laba bersih 20% dalam setahun. Laba bersih sebesar 20% yang di anggarkan oleh perusahaan didapatkan dari (kebijakan perusahaan) kesepakatan para manajer yang telah disetujui oleh

direktur utama setelah melihat beberapa pertimbangan, dalam hal ini perencanaan laba, manajemen menyusun rencana operasional yang implikasi keuangannya dinyatakan dalam laporan laba rugi, neraca, kas dn modal kerja yang diproyeksikan di masa yang akan datang. Namun pada perusahaan ini belum dapat mencapai target yang telah ditentukan.

**Tabel 1.1**  
**LABA/RUGI BERSIH PT. QUATRA MITRA SEJATI**

| TAHUN | PENDAPATAN    | BIAYA OPERASIONAL | LABA/RUGI BERSIH |
|-------|---------------|-------------------|------------------|
| 2004  | 1,638,365,500 | 507,893,305       | 308,383,235      |
| 2005  | 2,041,041,500 | 796,006,185       | 358,373,476      |
| 2006  | 1,619,061,000 | 1,149,533,310     | -167,094,722     |
| 2007  | 1,378,782,500 | 730,754,725       | -17,936,377      |
| 2008  | 1,999,678,500 | 699,887,475       | 395,956,075      |

Sumber: Laporan L/R PT.QMS - Line Parking



**Gambar 1.1**  
**GRAFIK PT. QUATRA MITRA SEJATI-LINE PARKING**  
**PERIODE 2004-2008**

Laba / rugi bersih pada PT. QMS ini diperoleh dari jumlah pendapatan dikurangi biaya utama, biaya operasional, dan pengeluaran di Head Office. Tidak tercapainya target di suatu perusahaan dipengaruhi oleh dua hal yaitu pendapatan yang menurun atau biaya yang terlalu besar. Dilihat dari laporan keuangannya pendapatan pada PT. QMS tidak mengalami penurunan yang berarti tetapi biaya operasional yang dikeluarkannya terlalu besar.

Berdasarkan uraian tersebut dan hasilnya penulis tuangkan dalam bentuk Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pencapaian Target Laba Bersih Pada PT. Quatra Mitra Sejati-Line Parking Site Stasiun Hall Bandung Tahun 2004-2008”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka untuk membatasi ruang lingkup dalam penulisan Skripsi ini, penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran biaya operasional di area parkir Stasiun Bandung yang dikelola oleh PT. Quatra Mitra Sejati – Line Parking selama tahun 2004-2008.
2. Bagaimana gambaran pencapaian target laba bersih di area parkir Stasiun Bandung yang dikelola oleh PT. Quatra Mitra Sejati – Line Parking selama tahun 2004-2008.

3. Berapa besar pengaruh biaya operasional terhadap pencapaian target laba bersih di area parkir Stasiun Bandung pada PT. Quatra Mitra Sejati-Line Parking selama tahun 2004-2008.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dimaksudkan untuk mengetahui analisis biaya operasional dalam pencapaian target net profit di area parkir Stasiun Bandung pada PT. Quatra Mitra Sejati – Line Parking. Sesuai dengan rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran biaya operasional pada PT. Quatra Mitra Sejati-Line Parking di area parkir Stasiun Bandung selama tahun 2004-2008.
2. Mengetahui gambaran pencapaian target laba bersih pada PT. Quatra Mitra Sejati – Line Parking di area parkir Stasiun Bandung selama tahun 2004-2008.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap pencapaian target laba bersih pada PT. Quatra Mitra Sejati-Line Parking selama tahun 2004-2008.

### **1.4. Kegunaan Hasil Penelitian**

Data dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu secara :

## 1 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada PT. Quatra Mitra Sejati mengenai analisis biaya operasional terhadap pencapaian target net profit perusahaan yang dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak lain terutama sebagai bahan pertimbangan pada bidang yang sama.

## 2 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan juga dapat menambah ilmu dengan mempelajari teori-teori yang diperoleh diperkuliahan atau buku-buku yang ada.